

---

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL BELAJAR PELAKSANAAN DAN PENGAWASAN KONSTRUKSI DAN PROPERTI SMKN 5 PADANG**

**Ringga Camara Putra<sup>1)</sup>, Yuwalitas Gusmareta<sup>2)</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

email: ringgacamara@gmail.com.

**Abstrak**– Penelitian ini tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi Dan Properti Siswa Teknik Konstruksi Dan Properti Smk Negeri 5 Padang. Latar belakang penelitian ini adalah tentang rendahnya hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal pada mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII BKP SMK Negeri 5 Padang tahun ajaran 2020/2021 sebanyak 11 siswa dan sampel yang digunakan adalah jumlah keseluruhan siswa. Data penelitian dikumpulkan melalui angket yang diberikan kepada siswa untuk mengetahui faktor internal manakah yang paling mempengaruhi hasil belajar dan faktor eksternal manakah yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah mempengaruhi hasil belajar sebesar 72% dan faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar sebesar 75,15%, sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar sebesar 77,6%, faktor sekolah mempengaruhi sebesar 75,75%, dan faktor masyarakat mempengaruhi sebesar 70,4%.

**Kata kunci:** Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti, Hasil Belajar, Faktor Internal, Faktor eksternal

***Abstract** - This research is about the factors that affect the learning outcomes of the subjects of the implementation and supervision of construction and property of students in construction and property techniques at SMA Negeri 5 Padang. The background of this research is about the low student learning outcomes . This study aims to determine the factors that will all influence the outcomes of learning which is composed of factors internal and factors external to the eyes of subjects Implementation and Construction and Property Supervision . The study population was students grade XII BKP SMK Negeri 5 Padang in the teachings of 2020/2021 as many as 11 students and a sample that is used is the number of total students . The research data were collected through questionnaires given to students for clicking e tahui factors internal Which the most influence the outcome of learning and factors External Which the most affect the results of learning of students . Based on the research that has been in done , the results f internal actors consisting of physical factors affecting learning outcomes by 72% and psychological factors affect learning outcomes by 75.15%, while external factors which consist of family factors affect learning outcomes by 77, 6%, school factors affect 75.75%, and community factors affect 70.4%.*

**Keywords:** Implementation and Supervision of Construction and Property, Learning Outcome, Factor Intern, Factor Extern

## PENDAHULUAN

Masyarakat Indonesia menghadapi masalah pendidikan yang berat, terutama berkaitan dengan mutu pendidikan. Salah satu indikator untuk menilai keberhasilan kegiatan dibidang pendidikan adalah meningkatnya mutu hasil belajar baik yang formal maupun non formal. Usaha pengembangan dan perbaikan pendidikan terus dilakukan secara intensif menuju kepada pencapaian hasil belajar yang optimal. Hal ini sesuai dengan rumusan dalam PP No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) bab 2 pasal 3: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab[1]. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab. Untuk meningkatkan tujuan pendidikan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, yaitu manusia yang menguasai bidang ilmu, teknologi, skill serta mempunyai kedisiplinan dan berwawasan luas. Dalam hal ini tentu tidak terlepas dari peranan bidang pendidikan, sebab pendidikan merupakan suatu wadah yang mempunyai peranan sangat penting untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pendidikan di Indonesia terbagi ke dalam tiga jalur utama, yaitu formal, nonformal, dan informal. Pendidikan juga dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu anak usia dini, dasar, menengah, dan tinggi. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat. SMK Negeri 5 Padang merupakan Sekolah Kejuruan yang memiliki visi menjadikan siswa yang cerdas, kompetitif dan berbudi luhur, untuk mencapai visi tersebut sekolah kejuruan ini memiliki beberapa misi yaitu mewujudkan pendidikan yang menghasilkan lulusan cerdas

Intelektual, emosional dan spiritual, membekali lulusan dengan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan tantangan global dan mewujudkan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. SMK N 5 Padang menggunakan Kurikulum 2013. SMK N 5 Padang memiliki banyak program keahlian salah satunya yaitu Bisnis Konstruksi dan Properti. Pada umumnya beberapa mata pelajaran pada program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti saling berkaitan satu sama lain dan merupakan persyaratan untuk melanjutkan ke pelajaran berikutnya, salah satunya adalah mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti. Setiap siswa kelas XII program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti diwajibkan mengikuti mata pelajaran tersebut dan harus lulus untuk setiap kompetensi yang telah dipelajari. Kelulusan siswa terlihat pada hasil belajar yang telah didapatkan selama proses belajar mengajar. Penilaian hasil belajar berfungsi untuk memberikan informasi sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa yang berguna untuk memperbaiki proses pembelajaran serta mengukur prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SMKN 5 Padang pada mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti memiliki hasil belajar yang masih banyak berada dibawah KKM. Rendahnya nilai siswa dapat dilihat dari kurangnya motivasi siswa pada saat proses pembelajaran. Hal lain yang mempengaruhi nilai siswa adalah kurangnya minat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Kurangnya minat belajar siswa dapat dilihat karena sebagian siswa sering keluar masuk dalam proses pembelajaran sedang berlangsung, hal ini mengakibatkan sering keterlambatan siswa dalam mengerjakan tugas yang telah diberikan.

Hasil belajar merupakan berkat tindakan seorang tenaga pendidik untuk mencapai tujuan dari pengajaran[2]. Hasil belajar sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku serta penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari suatu pembelajaran[3]. Penguasaan siswa terhadap suatu materi pelajaran merupakan suatu hasil dari adanya proses belajar mengajar, kualitas siswa mungkin dapat dilihat

dari berbagai sudut. Salah satu indikator berkualitas siswa dapat dilihat pada hasil belajar yang diperolehnya. Apabila hasil belajarnya bagus dikatakan siswa tersebut berkualitas dan sebaliknya jika hasil belajarnya kurang bagus dikatakan siswa tersebut kurang berkualitas.

Kualitas hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal, faktor internal terdiri dari faktor jasmaniah dan faktor psikologis, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan masyarakat[3]. Faktor internal dan faktor eksternal tersebut mempunyai hubungan berbanding lurus dengan hasil belajar siswa. Artinya, makin tinggi faktor dari diri siswa dan faktor dari luar diri siswa, makin tinggi pula hasil belajar siswa[4].

Mata Pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti adalah salah satu mata pelajaran yang ada pada program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti yang sesuai dengan struktur kurikulum berdasarkan Kepdirjen 130/D/KEP/KR/2017. Pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti mengharapkan siswa memiliki pengetahuan tentang memahami, menerapkan, menganalisis, dan mengevaluasi tentang pengetahuan factual, konseptual, operasional dasar, dan metakognitif sesuai dengan bidang lingkup kerja Teknik Konstruksi dan Properti pada tingkat teknis, spesifik, detail, dan kompleks, berkenaan dengan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam konteks perkembangan potensi diri sebagai bagian dari keluarga, sekolah, dunia kerja, warga masyarakat nasional, regional, dan internasional[5].

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif, dengan tujuan untuk memberikan gambaran akan variabel yang diteliti, penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang sesuatu variabel, gejala atau keadaan[6]. Variabel penelitian yang merupakan karakteristik yang diamati dan memberikan bermacam-macam nilai[7] adalah faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti. Populasi penelitian

ini adalah siswa kelas XII program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK N 5 Padang tahun ajaran 2020/2021 dengan jumlah 11 orang siswa, karena populasi merupakan objek yang diambil oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga mendapatkan hasil untuk ditarik kesimpulannya[8].

Pada penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner. Kuisisioner memiliki kelebihan dapat disebarluaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu yang relative singkat serta tidak memerlukan sistem bertatap muka dengan para responden. Kelemahan angket adalah kurang dapat ditemuinya para responden sebanyak-banyaknya dalam waktu terbatas, apabila dibandingkan membagikan kuisisioner secara langsung kepada sampel[9]. Sebelum penelitian ini dilaksanakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas, uji validitas yang digunakan validitas konstruk (*construct validity*), Untuk menguji validitas konstruk, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*)[10]. Dalam hal ini setelah instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun. Jumlah tenaga ahli yang digunakan dua orang. Selanjutnya dilakukan uji coba penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Padang dengan sampel sebanyak 34 siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan cara perhitungan persentase. Analisis data dimulai dari menghitung *mean*, *modus*, *median*, skor maksimum, skor minimum, dan standar deviasi dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Setelah menghitung hasil persentase maka langkah selanjutnya menghitung perfekuensi data penelitian dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Persentase Capaian Responden

f = Frekuensi Jawaban Responden

n = Jumlah Responden[11]

Mencari persentase sub indikator dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi.xi)}{\sum fi}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = mean (rata-rata)

fi = Frekuensi jawaban

xi = Skor pilihan jawaban[12].

Tabel 1. Kategori Derajat Pencapaian

No.	% Pencapaian	Kategori
1	90 – 100%	Sangat berpengaruh
2	80 – 89%	Berpengaruh
3	65 – 79%	Cukup berpengaruh
4	55 – 64%	Kurang berpengaruh
5	0 – 54%	Tidak berpengaruh

Sumber: [13]

## HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perhitungan hasil faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan konstruksi dan Properti SMK N 5 Padang

Tabel 2. Perhitungan statistik dasar

No	Jenis Skor	Skor
1	Mean	3.7
2	Maximal	5
3	Minimal	1
4	Standar deviasi	1.1
5	Modus	4
6	Median	4
7	Sum	1760

Berdasarkan Tabel 2 Perhitungan statistik dapat diuraikan bahwa, skor yang didapat rata-rata (*mean*) sebesar 3.7, skor maksimal (*maximum*) 5, skor minimal (*minimum*) 1, simpang baku (standar deviasi) sebesar 1.1, skor yang sering muncul (*modus*) 4, skor tengah (*median*) 4 dan total skornya (*sum*) sebesar 1760.

2. Perhitungan hasil penelitian berdasarkan Indikator Penelitian

a. Faktor jasmaniah

Tabel 3. Perhitungan Nilai Mean Indikator Faktor Jasmaniah

No	Option Jawaban	Skor Jawaban	Frekuensi Jawaban	fi.Xi
1	Sangat Setuju	5	17	85
2	Setuju	4	49	196
3	Tidak Setuju	2	18	32
4	Sangat Tidak Setuju	1	4	4
Jumlah			88	317

Berdasarkan tabel nilai rata-rata indikator Faktor Jasmaniah adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi.Xi)}{\sum fi} = \frac{317}{88} = 3,6$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\bar{X}}{\text{Skor}_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{3,6}{5} \times 100\% = 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan angka perhitungan di atas dapat diketahui bahwa untuk indikator faktor jasmaniah berpengaruh terhadap hasil mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti yaitu sebesar 72%.

b. Faktor Psikologis

Tabel 4. Perhitungan Nilai Mean Indikator Faktor Psikologis

No	Option Jawaban	Skor Jawaban	Frekuensi Jawaban	fi.Xi
1	Sangat Setuju	5	26	130
2	Setuju	4	79	316
3	Tidak Setuju	2	23	46
4	Sangat Tidak Setuju	1	4	4
Jumlah			88	317

Berdasarkan tabel nilai rata-rata indikator Faktor Psikologis adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi.Xi)}{\sum fi} = \frac{496}{132} = 3,75$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\bar{X}}{Skor_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{3,75}{5} \times 100\% \\ &= 75,15\% \end{aligned}$$

Berdasarkan angka perhitungan di atas dapat diketahui bahwa untuk indikator faktor psikologis berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti yaitu sebesar 75,15%.

c. Faktor keluarga

Tabel 5. Perhitungan Nilai Mean Indikator Faktor keluarga

No	Option Jawaban	Skor Jawaban	Frekuensi Jawaban	fi.Xi
1	Sangat Setuju	5	29	145
2	Setuju	4	53	212
3	Tidak Setuju	2	11	22
4	Sangat Tidak Setuju	1	6	6
Jumlah			99	385

Berdasarkan tabel nilai rata-rata indikator Faktor Keluarga adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi.Xi)}{\sum fi} = \frac{385}{99} = 3,88$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\bar{X}}{Skor_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{3,88}{5} \times 100\% = 77,6\% \end{aligned}$$

Berdasarkan angka perhitungan di atas dapat diketahui bahwa untuk indikator faktor keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti yaitu sebesar 77,6%.

d. Faktor Sekolah

Tabel 6. Perhitungan Nilai Mean Indikator Faktor sekolah

No	Option Jawaban	Skor Jawaban	Frekuensi Jawaban	fi.Xi
1	Sangat Setuju	5	14	75
2	Setuju	4	65	260
3	Tidak Setuju	2	20	40
4	Sangat Tidak Setuju	1	0	0
Jumlah			99	375

Berdasarkan tabel nilai rata-rata indikator Faktor Sekolah adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi.Xi)}{\sum fi} = \frac{375}{99} = 3,78$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\bar{X}}{Skor_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{3,78}{5} \times 100\% = 75,75\% \end{aligned}$$

Berdasarkan angka perhitungan di atas dapat diketahui bahwa untuk indikator faktor sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti yaitu sebesar 75,75%.

e. Faktor Masyarakat

Tabel 7. Perhitungan Nilai Mean Indikator Faktor masyarakat

No	Option Jawaban	Skor Jawaban	Frekuensi Jawaban	fi.Xi
1	Sangat Setuju	5	9	45
2	Setuju	4	31	124
3	Tidak Setuju	2	10	20
4	Sangat Tidak Setuju	1	5	5
Jumlah			55	194

Berdasarkan tabel nilai rata-rata indikator Faktor Masyarakat adalah:

$$\bar{X} = \frac{\sum(fi.Xi)}{\sum fi} = \frac{194}{55} = 3,52$$

$$\begin{aligned} \text{persentase} &= \frac{\bar{X}}{Skor_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{3,52}{5} \times 100\% = 70,4\% \end{aligned}$$

Berdasarkan angka perhitungan di atas dapat diketahui bahwa untuk indikator faktor masyarakat berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti yaitu sebesar 70,4%.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan didapatkan hasil faktor eksternal lebih berpengaruh dengan indikator faktor keluarga sebesar 70,4%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya, aspek keluarga lebih dominan mempengaruhi hasil belajar siswa dengan persentase 43,3% [14] dan penelitian lainnya juga mengatakan sub indikator hubungan antar keluarga mempengaruhi hasil belajar sebesar 92,6% [15].

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab IV, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti siswa kelas XII pada Program Keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK N 5 Padang Tahun ajaran 2020/2021 adalah:

1. Faktor internal yang terdiri dari faktor jasmaniah mempengaruhi hasil belajar sebesar 72% dan faktor psikologis mempengaruhi hasil belajar sebesar 75,15%, sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor keluarga mempengaruhi hasil belajar sebesar 77,6%, faktor sekolah mempengaruhi sebesar 75,75%, dan faktor masyarakat mempengaruhi sebesar 70,4%.
2. Faktor internal yang paling berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti kelas XII pada

program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK N 5 Padang dengan indikator faktor psikologis sebesar 75,15%.

3. Faktor eksternal yang paling mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Pelaksanaan dan Pengawasan Konstruksi dan Properti kelas XII pada program keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti SMK N 5 Padang dengan indikator faktor keluarga sebesar 77,6%.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 2003 Tentang sistem pendidikan nasional.
- [2] Dimiyati & Mudjiono (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [3] Slameto (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- [4] Nana, Sudjana (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- [5] Sumaryani (2017) "Silabus Pelaksanaan Dan Pengawasan Konstruksi Dan Properti". <https://id.scribd.com/document/389821371/2-Silabus-Pelaksanaan-Dan-Pengawasan-Konstruksi-Dan-Properti>. Diakses tanggal 20 Agustus 2020.
- [6] Suharsimi, Arikunto. (2010). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [7] Riduwan. (2012). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung Alfabeta.
- [8] Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [9] Subagyo, P. Joko (2006). *Metode Penelitian: Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [10] Ilham, Januardi (2018) "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Ilmu Ukur Tanah Siswa Kelas X Jurusan Teknik Konstruksi Batu Dan Beton SMKN 5 Padang". *Skripsi*. UNP
- [11] Anas, Sudijono (2014). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- [12]Aman, Kurnia Prayogi. (2016). “Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Praktik Kerja Industri Jurusan Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Sungai Penuh.” *Skripsi*: Fakultas Teknik UNP
- [13]Lubis, Syahron (2011). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- [14]Hapnita, Widia (2018). “Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XII Teknik Gambar Bangunan SMKN 1 Padang Tahun 2016/2017”. *Skripsi*: UNP
- [15]Nanda, Mahdika Putra (2016). “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Kuliah Alat Berat dan Pemindahan Tanah Mekanis Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan FT-UNP”. *Skripsi*. UNP.